

LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2012

KERJASAMA
DINAS SOSIAL

DENGAN

YAYASAN GAIA-OASIS
(*The Gaia-Oasis Foundation*)



Dinas Sosial



Yayasan Gaia-Oasis

TEJAKULA BULELENG
APRIL 2013

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| DAFTAR ISI | i |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan | 2 |
| II. LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2012 | 3 |
| A. Pengelolaan Kegiatan Wisata Spiritual & Latihan Spiritual | 3 |
| B. Dukungan program pendidikan, kesehatan dan kebudayaan | 6 |
| C. Perkembangan Tanaman Organik & AgroForestry | 7 |
| D. Rehabilitasi Kawasan Pantai & Bukit | 11 |
| III. PENUTUP | 15 |
| IV. LAMPIRAN | 16 |
| A. Dokumentasi | |
| B. Laporan Keuangan Yayasan Gaia–Oasis | |
| C. Rencana Kegiatan Tahun 2013 | |

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Om Swastyastu.

Perkembangan dan pembangunan di wilayah Bali pada umumnya dan di Kabupaten Buleleng pada khususnya sudah terlihat hasilnya hingga ke seluruh desa-desa di Kabupaten Buleleng. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan aktivitas masyarakat dalam segala bidang kehidupan baik bidang sosial, budaya dan ekonomi. Desa Tejakula merupakan salah satu desa yang menunjukkan perkembangan dan pembangunan tersebut.

Pembangunan dan pengembangan desa tidak pernah terlepas dari keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat dalam pelaksanaannya. Yayasan Gaia-Oasis sebagai lembaga sosial masyarakat merupakan bagian dari masyarakat yang berada di wilayah Desa Tejakula yang ingin turut terlibat dalam pembangunan dan pengembangan Desa Tejakula dan desa-desa lain di sekitarnya seperti Desa Bondalem, Desa Madenan dan lainnya. Sejak awal berdirinya, Yayasan Gaia-Oasis telah berusaha untuk ikut terlibat dan bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pembangunan desa seperti dengan Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Buleleng, Pemerintahan Desa sebagai pemegang kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan desa serta dengan berbagai pihak (multi stakeholder) yang ada di Desa Tejakula.

Dengan adanya bentuk kemitraan antara Yayasan Gaia-Oasis dengan Dinas Kesejahteraan Sosial dan terutama dengan Pemerintahan Desa Tejakula diharapkan Yayasan Gaia-Oasis mampu memberikan sumbangsih kepada masyarakat setempat dalam usaha peningkatan kesejahteraan serta secara tidak langsung turut mengurangi beberapa permasalahan yang ada seperti :

1. Banyaknya anak terutama ditingkat sekolah dasar yang putus sekolah dari kawasan perbatasan.
2. Kesehatan Ibu dan Anak.
3. Kerusakan habitat laut maupun darat (hutan) yang memprihatinkan.

4. Kebersihan lingkungan dan perlunya sistem penanganan sampah yang memadai.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan 2012 ini dimaksudkan untuk memberikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan Yayasan Gaia-Oasis dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu tahun 2012. Hal ini dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai acuan, pedoman dan arahan dalam rangka turut serta membantu pembangunan dan pengembangan masyarakat sehingga dalam pelaksanaannya dapat terarah, selaras dan tepat guna.

LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2012

A. Pengelolaan Kegiatan Wisata Spiritual Dan Latihan Spiritual

1. Meneruskan pengelolaan “Gaia–Oasis Abasan Retreat” yang bertujuan menyediakan fasilitas untuk tamu asing yang ingin mengikuti kursus spiritual dan menikmati suasana alam “spiritual” di Bali.

Dalam tahun 2012, *Retreat* (tempat menyepi) Gaia–Oasis di Abasan telah dikunjungi oleh 339 orang tamu dari mancanegara. Adapun tamu yang telah berkunjung ke Abasan antara lain grup yoga, grup *balian* asing, grup meditasi secara *Vipassana*, dan grup spiritual lainnya. Yayasan kami telah mengurus aktivitas *me–Tirta Yatra* untuk tamu asing, dan telah bekerjasama dengan kelompok lain untuk memperkenalkan tamu asing ke seni sakral, persiapan *banten/metanding*, mendengar Dharma Wacana serta menjalani beberapa upacara Bali termasuk *melukat* dan berkunjung ke *jero balian* dan para *pemangku* di Bali.

Kegiatan wisata spiritual di Yayasan Gaia–Oasis sudah dimulai tahun 2007. Pada tahun 2012 ini juga terjadi peningkatan jumlah kunjungan dari tahun sebelumnya yaitu 278 orang. Seperti yang telah kami targetkan, ditahun 2012 ini kami sudah mulai memperoleh keuntungan dari kegiatan ini. Sehingga diharapkan dapat menjadi sumber dana untuk program–program Yayasan. Disamping mendukung perkembangan spiritual bagi mereka yang sedang mencari jalan menuju Tuhan. Namun di sisi lain, kami masih memiliki sejumlah hutang yang belum terbayar dari investasi yang telah dikeluarkan untuk membina staf lokal dan mendirikan infrastruktur untuk mendukung kegiatan ini.

Untuk menjaga agar kegiatan kami tetap transparan dan untuk memenuhi kewajiban pajak, maka Yayasan Gaia–Oasis mempunyai NPWP sendiri (NPWP: 01.828.926.–902.000) dan pembukuan kegiatan wisata spiritual dipisah dari program sosial lainnya. Dalam tahun 2012, yayasan kami telah meyetorkan pajak PBI kepada Pemerintah Daerah sebanyak Rp.105.734.289,82 (Tahun 2011: 82.211.317,73), yaitu pajak atas penghasilan dari jasa akomodasi dan restoran kepada tamu yang mengunjungi Yayasan kami.

2. Bekerjasama dengan pihak Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Bali dalam hal ini PHDI Kabupaten Buleleng, dan atau instansi lain yang berwenang untuk memperkenalkan kegiatan latihan Yoga Asana dan kegiatan latihan pasraman lainnya untuk anak-anak sekolah dengan melibatkan juga guru-guru Yoga asing yang berpengalaman.

Yayasan Gaia-Oasis telah mengajak beberapa guru yoga untuk memperkenalkan dan memberikan pelatihan yoga kepada anak-anak tersebut secara langsung. Sepanjang tahun 2012 tidak kurang 5 guru yoga telah mengajar yoga kepada anak-anak sekolah dasar di Abasan dan sekitarnya. Para guru yoga tersebut mengajar setiap hari sabtu di tiap minggunya. Sehingga secara keseluruhan para guru yoga tersebut telah mengajarkan Yoga kepada anak-anak sebanyak 20 minggu. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pelatihan yoga yang diajarkan. Karena selain baik untuk kesehatan, pelatihan ini juga dilaksanakan dengan metode yang menyenangkan. Tidak kurang dari 30 anak hadir dalam pelatihan ini setiap minggunya. Yayasan kami juga mendukung kegiatan Pasraman Kilat yang dilaksanakan oleh SD N 9 Bondalem pada bulan Juli 2012.

3. Membina hubungan dan lebih memperluas jaringan dengan kelompok-kelompok Spiritual lainnya agar mampu merangkul kegiatan pelatihan spiritual dari beberapa tradisi lain, misalnya *Qi Gong* dan *Ayurveda*.

Yayasan Gaia-Oasis terus berusaha untuk memperluas jaringan dengan kelompok-kelompok spiritual baik lokal maupun mancanegara. Tahun 2012, kawasan *retreat* kami telah dipilih oleh beberapa kelompok spiritual untuk dijadikan sebagai *Yoga Retreat*, termasuk pelatihan guru yoga Vedanta yang diselenggarakan oleh Maharishi Vyasanda (Thom Knoles) selama 3 bulan.

4. Menambah beberapa kubu (bangunan) kecil di lahan Abasan yang penggunaannya untuk meditasi dan mengheningkan diri. Kubu-kubu ini dapat digunakan oleh warga lokal maupun asing, tanpa harus dipungut biaya.

Penambahan kubu (bangunan kecil) di lahan Abasan yang telah di setujui pada tahun 2010 ini, masih belum bisa direalisasikan di tahun 2012 ini. Diharapkan, rencana ini akan dapat terealisasi di tahun 2013 nanti. Adapun tujuan menyiapkan fasilitas ini adalah untuk memberi peluang menyepi ke hutan/kebun untuk bertapa kepada warga lokal maupun warga asing.

Warga lokal yang menggunakan fasilitas ini tidak akan dikenakan biaya sehingga dapat lebih gait berlatih untuk meditasi dan sedikit demi sedikit melepaskan diri dari ikatan keduniawian, dan menguatkan pengendalian diri berdasarkan ajaran spiritual.

Pelaksanaan masih menunggu persetujuan para pihak tentang peraturan yang akan berlaku untuk mereka yang menggunakan fasilitas ini, baik peraturan umum maupun peraturan agama.

5. Melanjutkan pengidentifikasian dan dokumentasi beberapa jalur trekking di Kecamatan Tejakula dan Pura lain di Bali sebagai daerah tujuan wisata spiritual (“Tirta Yatra”), dan mulai memperkenalkan beberapa tempat tujuan Tirta Yatra ini kepada tamu-tamu asing.

Sepanjang tahun 2012 ini, Yayasan kami telah memperkenalkan beberapa tempat untuk melaksanakan kegiatan Tirta Yatra kepada para tamu yang berkunjung ke tempat kami. Salah satu Pura yang dijadikan tujuan wisata spiritual di Kecamatan Tejakula adalah Pura Ponjok Batu. Adapun tempat-tempat suci lainnya, diantaranya: Pura Penulisan, Pura Puncak Sinunggal, Pura Tampak Siring dan beberapa pura-pura lainnya di Bali. Sedangkan untuk tempat trekking, belum kami temukan di wilayah Desa Tejakula yang dapat mendukung kegiatan-kegiatan yang bersifat spiritual dan retreat.

6. Meneruskan dan memperluas hubungan yang sudah terjalin dengan *Jro Tapakan*, *Balian* dan *Pemangku* Bali dalam upaya memperkenalkan sistem pengobatan tradisional Bali kepada tamu asing dan sebaliknya untuk dapat tercipta pemahaman yang baik tentang pengobatan tradisional Bali dan saling pengertian serta timbulnya rasa saling menghormati.

Yayasan Gaia–Oasis terus melanjutkan untuk membina dan memperluas hubungan dengan *Jro Tapakan*, *Balian* dan *Pemangku* Bali yang telah terjalin baik sejak tahun–tahun sebelumnya. Hubungan ini juga semakin berjalan baik karena banyaknya minat dari tamu yang ingin mengetahui dan mencoba pengobatan tradisional Bali. Banyak diantara para tamu yang telah mencobanya merasakan manfaatnya dan melakukannya lagi di kesempatan berikutnya. Dengan kata lain, telah terjalin hubungan yang baik antara *Jro Tapakan (Jro Balian)* yang melakukan *treatment*–nya dengan para tamu yang berkunjung dan mencoba pengobatan alternatif ini. Sehingga saat ini, hubungan yang baik tidak hanya terjalin antara Yayasan dengan *Jro Tapakan* tetapi juga antara *Jro Tapakan* dengan para tamu yang berkunjung. Hal ini merupakan salah satu pencapaian yang membanggakan.

7. Membuka fasilitas *Gaia–Oasis Retreat Resort* untuk kepentingan masyarakat setempat terkait dengan kegiatan spiritual seperti yoga, meditasi, *pesantian*, dan lain–lain yang bermanfaat sehingga terjadi interaksi dan saling mengisi antara penduduk lokal dan tamu asing.

Seperti halnya tahun 2011, kegiatan ini masih belum berjalan baik di tahun 2012 ini karena belum banyak warga lokal yang mempergunakan tempat kami untuk melakukan kegiatan–kegiatan seperti yang tersebut di atas. Hal ini lebih dikarenakan warga lokal cenderung memilih menggunakan balai banjar yang ada di sekitar tempat tinggal mereka karena lebih dekat. Di samping itu juga masih ada “keseganan/tidak enak hati” bagi warga lokal untuk menggunakan tempat *retreat* kami karena adanya pemikiran bahwa tempat kami hanya untuk tamu yang berkunjung. Namun kami terus berupaya untuk memberikan pengertian bahwa tempat *retreat* kami adalah tempat umum yang bisa digunakan

oleh masyarakat lokal untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan mereka seperti halnya balai banjar.

B. Dukungan program pendidikan, kebudayaan dan kesehatan

1. Melanjutkan bantuan program pendidikan dan kesehatan khususnya di SD Selombo (SD N 9 Bondalem) dalam bentuk memberikan honor kepada guru bantu dan pembelian sarana dan prasarana penunjang pendidikan (ATK, buku tulis, seragam, alat olahraga dan sebagainya) serta program makanan tambahan.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas telah terlaksana dengan baik pada tahun 2012 ini.

Pada tahun 2012, Yayasan Gaia-Oasis tetap melanjutkan program pemberian makanan tambahan kepada seluruh siswa di SD Selombo. Makanan tambahan ini diberikan setiap minggu yaitu pada hari Sabtu. Sepanjang tahun 2012 ini, makanan tambahan telah diberikan sebanyak 42 kali kepada 166 siswa di SD Selombo. Program makanan tambahan ini diharapkan mampu meningkatkan gizi anak-anak di sekolah yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat berimbas kepada prestasi belajar mereka.

2. Memberikan dan melanjutkan bantuan beasiswa kepada siswa-siswa berprestasi namun kurang mampu dari segi ekonomi di wilayah Desa Tejakula. Yayasan Gaia-Oasis bekerjasama dengan pihak-pihak terkait di Desa Tejakula dan guru-guru yang bersangkutan dalam seleksi siswa yang berhak mendapat beasiswa.

Pada tahun 2012 ini, Yayasan Gaia-Oasis telah memberikan beasiswa kepada 23 siswa berprestasi dari tingkat SD sampai SMA di Desa Tejakula. Jumlah ini lebih banyak dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2011 yang berjumlah 18 siswa. Dari jumlah tersebut salah seorang anak berhasil mendapatkan beasiswa untuk kedua kalinya karena berhasil mempertahankan prestasi belajarnya di sekolah.

3. Melanjutkan pelatihan ketrampilan seni yang sudah berjalan, dan latihan mejejahitan serta mendukung program wiraswasta muda dan program koperasi di kalangan anak SD.

Latihan keterampilan seni seperti latihan tari Bali dan *megambel* telah didukung dan masih berjalan sampai saat ini. Untuk kelas tari bali, anak-anak telah diajarkan beberapa jenis tarian yang disesuaikan dengan tingkat dan kemampuan siswa. Adapun tarian-tarian yang telah diajarkan antara lain: Tari Puspanjali, Tari Puspawresti dan Tari Sekar Jagat untuk anak-anak usia 6-8 tahun, Tari Belibis dan Tari Cendrawasih untuk anak-anak usia 9-12 tahun. Adapun untuk anak-anak pria diajarkan tari Wirayuda.

Begitu pula dengan keterampilan mejejahitan di tingkat sekolah dasar. Akan tetapi program lain seperti program wiraswasta muda dan koperasi seperti yang tersebut di atas belum terlaksana karena belum adanya tenaga yang mendukung dalam hal berwiraswasta dan koperasi di kalangan sekolah dasar.

4. Mendukung program pesantian dan sekaa gong di Desa Tejakula.

Program ini tidak terlaksana.

5. Mendukung kegiatan pembinaan kesehatan secara alami (“Natural Therapies”) serta mengadakan kunjungan penyuluhan ke kelompok ibu-ibu PKK tentang arti penting keluarga berencana, perawatan pre-natal dan post-partum serta pelayanan kelahiran yang alami, bekerjasama dengan Yayasan Bumi Sehat.

Program ini belum terlaksana.

6. Memberikan pendidikan gizi dan kesehatan sejak dini kepada anak-anak dalam bentuk modul, pemutaran film dokumentasi, dan permainan.

Tahun ini program ini sedikit di modifikasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan anak. Yayasan kami telah membentuk kerjasama dengan pengelola PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di Desa Tejakula dengan memberikan dukungan berupa sumbangan dana kepada PAUD di 3 banjar di desa Tejakula, meliputi PAUD Banjar Dinas Kelodan, PAUD Banjar Dinas Kajanan dan PAUD Banjar Dinas Tegal Sumaga. Sumbangan ini diberikan dengan tujuan untuk membantu menunjang pemberian makanan sehat dan bernutrisi kepada anak-anak PAUD yang bersangkutan. Dimana guru-guru juga akan memberikan pendidikan nutrisi kepada anak-anak dengan memperkenalkan makanan sehat yang mereka dapatkan dan menjelaskan manfaatnya bagi kesehatan mereka. Sehingga diharapkan anak-anak akan mendapatkan nutrisi yang baik di tempat belajar mereka guna menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak-anak tersebut. Disamping juga mendapatkan pengetahuan tentang manfaat makanan sehat yang mereka dapatkan di PAUD tempat anak-anak belajar sambil bermain.

C. Perkembangan Tanaman Organik & AgroForestry

1. Melanjutkan kegiatan pertanian tanaman organik di kawasan Gaia-Oasis Abasan dengan menyusun perencanaan dan persiapan teknis dengan membuat demplot dengan sarana & prasarannya seperti tempat pembibitan, tempat persiapan media tanam, sistem pengairan dan sebagainya.

Program ini merupakan program lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya. Seperti halnya tahun-tahun sebelumnya, tahun 2012 ini, program ini terus dilanjutkan dan terus mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Dari segi teknik penanaman dan sarana serta prasarannya, para penyakap telah banyak belajar dan saat ini telah menggunakan metode organik sepenuhnya. Para penyakap telah mengetahui dengan pasti

bagaimana membuat media tanam yang baik, yaitu dengan membuat lubang di tanah dan menimbunnya dengan sampah organik dan membiarkannya membusuk sebelum ditanami dengan tanaman yang telah direncanakan.

Untuk sistem pengairan, Yayasan Gaia–Oasis dan tentunya dengan para penyakap, telah sepakat untuk menggunakan metode buluh bambu untuk penyiraman. Hal ini dimaksudkan agar tumbuhan yang telah ditanam tetap mendapatkan air meskipun di musim kemarau. Adapun sistem kerja dari metode ini adalah dengan menacapkan batang bambu yang telah dilubangi dibagian–bagian tertentu dan menuangkan air kedalamnya. Hal ini dimaksudkan agar air meresap secara berlahan ke dalam tanah dan dapat menyediakan air yang cukup untuk musim panas. Metode ini dirasa cukup efektif untuk menyiasati berkurangnya volume air dari sumber air pada musim kemarau. Disamping juga dianggap mampi mengefisienkan penggunaan air karena air akan langsung terserap akar tananaman induk.

Meskipun tahun 2012 ini, musim panas lebih lama dari tahun sebelumnya, tapi hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap tanaman buah kami. Tanaman mangga dan rambutan kami tetap dapat menghasilkan buah menjelang akhir tahun (kisaran September–Desember 2012). Sehingga tahun 2012 ini kami berhasil memasarkan mangga organik untuk pertama kalinya. Adapun kuantitas panen mangga kami tahun ini adalah 337 Kg. Hasil panen ini dijual dengan harga Rp. 9.000/Kg. harga ini jauh diatas harga pasar yang hanya Rp. 3.000 rupiah per Kg–nya. Hal ini merupakan hasil yang sangat menggembirakan bagi kami dan juga petani penggarap. Mereka membuktikan langsung bahwa mangga organic memiliki harga yang jauh lebih tinggi di pasaran dibandingkan mangga yang di buahkan dengan metode non organic. Hal ini merupakan kemajuan yang sangat menggembirakan bagi kami khususnya bagi petani penyakap yang telah berjuang keras untuk mewujudkan sistem pertanian organik di lahan Yayasan Gaia–Oasis Abasan.

2. Menambah keragaman jenis tanaman organik berupa sayuran dan buah.

Dengan mempertimbangkan kemajuan yang telah dicapai dari sistem tanam dan pengembangan pupuk organik maka Yayasan Gaia-Oasis bersepakat untuk menambah keragaman jenis tanaman organik yang ditanam, baik itu penambahan tanaman jenis sayuran maupun buah-buahan. Adapun jenis tanaman yang telah ditanam sampai saat ini adalah sebagai berikut.

A. Tanaman Buah Jangka Panjang

- Alpukat (*persea americana*), sejumlah 39 pohon.
- Belimbing (*Averrhoa carambola*), sejumlah 2 pohon.
- Blimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*), sejumlah 1 pohon.
- Coklat (*theobroma cacao l.*), sejumlah 439 pohon.
- Delima (*punica granatum*), sejumlah 3 pohon.
- Durian (*Durio zibethinus*), sejumlah 19 pohon.
- Jambu air (*Eugenia aquea*), sejumlah 6 pohon.
- Jambu biji (*syzygium malaccense*), sejumlah 2 pohon.
- Jeruk (*citrus sinensis*), sejumlah
- Kelapa (*Cocos nucifera*), sejumlah 154 pohon.
- Kedondong (*spondias dulcis*), 1 pohon.
- Kopi (*coffea arabica*), sejumlah 35 pohon.
- Mangga (*Mangifera indica*), sejumlah 103 pohon.
- Manggis (*Garcinia mangostana L.*), sejumlah 12 pohon.
- Markisa kuning (*Passiflora flavicarva*), sejumlah 2 pohon.

- Nangka (*Artocarpus heterophyllus*), sejumlah 15 pohon.
- Pala (*Myristica fragrans*), sejumlah 22 pohon.
- Rambutan (*nephelium lappacenum*), sejumlah 89 pohon.
- Salak (*salacca zallaca*), sejumlah 2 pohon.
- Sawo (*Manilkara kauki dub*), sejumlah 12 pohon.
- Sirsak (*Annona muricata*), sejumlah 6 pohon.
- Sukun (*Artocarpus altilis*), sejumlah 3 pohon.

B. Tanaman Buah Jangka Pendek

- Jagung (*Zea mays*),
- Nanas (*Ananas comosus*),
- Pepaya (*Carica papaya*),
- Pisang (*Musa paradisiaca*),
- Semangka (*Citrulus vulgaris schrad*),
- Tebu (*Saccharum officinarum*),

Dari jenis tanaman yang telah kami cobakan untuk ditanam di area Yayasan Gaia-Oasis, hanya jenis tanaman jeruk yang tidak bisa berkembang dengan baik. Sebagian dari tanaman jeruk ini, mati sebelum sempat berbuah. Asumsi kami, virus CPVD masih terkandung di dalam tanah pertanian saat ini. Namun diperlukan penelitian ilmiah lanjutan untuk membenarkan asumsi tersebut.

Tanaman coklat, memperlihatkan perkembangan paling bagus diantara jenis tanaman yang lainnya. Hal ini terlihat dari bentuk daun dan batang serta tunas dari tanaman coklat yang telah ditanam. Adapun buah yang telah dihasilkan di tahun 2012 ini kami manfaatkan untuk pembibitan. Melihat perkembangan yang sangat baik dari tanaman coklat, maka kami berpikir untuk meningkatkan jumlah penanaman dimasa yang akan datang.

Untuk jenis sayuran, kami telah menanam jenis basilikum, bayam (*Amaranthus caudatus rumph*), cabai (*Capsicum frutescens L*), mentimun (*Cucumis sativus*), kemangi, rokula, sayur hijau, salad kriting, seledri, sawi putih (*Brassica chinensis L*), Sere (*Andropogon citratus dc*), terong (*Solanum melongena L.*), tomat, dan jenis kacang-kacangan seperti kacang panjang (*Vigna sinensis*), serta umbi-umbian seperti singkong (*Manihotesculenta*), Suweg (*Amorphophallus campanulatus*). Semua jenis sayuran dan umbi-umbian ini berhasil tumbuh dengan baik di arel kebun *Gaia*.

Selain tanaman buah dan sayur, Yayasan Gaia-Oasis juga menanam tanaman obat seperti kunyit (*Curcuma oomestica val*), jahe (*Zingiber officinale rocs*), gambongan, lengkuas (*Alpinia purpurata k.schum*), lidah buaya (*Aloe ferox miller*), Kencur (*Kaempferia galanga L.*) dan bokashi.

3. Memperdalam teknik-teknik yang dipergunakan dalam pertanian organik seperti persiapan media tanam yang baik, pemanfaatan pupuk organik dari kotoran hewan dan hijauan, mulsa, rotasi jenis tanaman dan panen berkelanjutan serta teknik-teknik pertanian organik lainnya yang mungkin masih dapat dilakukan.

Yayasan Gaia-Oasis saat ini telah aktif membuat pupuk kompos, baik itu kompos organik cair maupun kompos organik padat. Dengan teknik yang telah dipelajari, para *penyakap* telah mampu membuat kompos tersebut secara berkala sesuai dengan kebutuhan tanam.

Untuk kompos cair, para *penyakap* biasanya mencampurkan kotoran sapi dengan EM4 dan gula pasir kedalam bak berisi air dengan komposisi

tertentu yang telah dipelajari. Sedangkan untuk kompos padat, para penyakap membuatnya dengan mencampurkan sampah organik dengan kotoran sapi yang ditambah dengan EM4. Untuk mempercepat proses penghancuran/penguraian sampah organik, kami menggunakan *shredder* (mesin penggiling) untuk menggiling sampah menjadi potongan yang lebih kecil sebelum dicampur dengan bahan lainnya. Hal ini dilakukan untuk mempercepat proses penguraiannya dan dapat meningkatkan kuantitas serta kualitas pupuk organik padat itu sendiri.

Sejauh ini telah terlihat hasil dari pemakaian pupuk organik bagi tanaman kami. Tanaman buah dan sayur terlihat lebih subur dibandingkan dengan waktu pertama kali beralih dari penggunaan pupuk non-organik ke pupuk organik. Hal ini mungkin karena tanah telah mulai menyesuaikan dengan pola tanam dan unsur hara telah kembali dengan penggunaan pupuk organik tersebut. Hal ini terlihat dari hasil panen produk hortikultura kamu yang secara keseluruhan meningkat sebanyak 2 sampai 3 kali lipat.

Namun kami tidak ingin berhenti sampai disitu saja. Kedepan kami akan mengembangkan teknik pertanian kami. Salah satunya dengan melakukan kunjungan ke tempat-tempat lain yang telah berhasil mengimplementasikan pertanian organik. Hal ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan kami terutama dalam bidang pengembangan bibit tanaman organik secara swadaya sehingga mutu tanaman dapat terjaga.

4. Mencari tempat pemasaran hasil kebun organik, produk organik dan memantau kegiatan-kegiatan tersebut.

Meskipun belum ada tes laboratorium terhadap kualitas tanah pertanian kami, tetapi jika merujuk kepada kondisi tanaman yang ada di lahan kami, dapat dikatakan bahwa kualitasnya sudah lebih baik dari masa transisi sebelumnya.

Seiring dengan hal tersebut di atas, tanaman di lahan kami juga telah mengalami peningkatan dari segi hasil. Untuk beberapa komoditi,

hasilnya telah melebihi kebutuhan dapur kami. Tahun ini kami sudah mulai memasarkan produk kami. Sejauh ini kami telah menemukan mitra yang mau membeli produk organik kami terutama untuk hasil produk hortikultura seperti mangga. Namun kami tetap menjajagi peluang kemitraan yang lain sehingga diharapkan kedepan kami dapat memasarkan produk-produk lain seperti sayuran. Karena merujuk kepada kondisi lahan dan pemahaman yang telah meningkat, kami memiliki keyakinan akan dapat meningkatkan hasil pertanian kami kedepannya.

Hal ini dimaksudkan untuk memperkenalkan hasil dari pertanian organik yang diterapkan Yayasan kami kepada masyarakat khususnya petani lokal. Dengan harapan petani lokal akan bersedia untuk merubah teknik pertanian mereka ke pertanian organik yang lebih sehat.

5. Memulai kegiatan AgroForestry dengan eksperimen membudidayakan jenis pohon produksi untuk upacara agama dan pohon jangka panjang seperti, Majegau, Nangka dan Mahoni yang dipadukan dengan sistem tumpang sari.

Untuk pohon Majegau belum bisa kami budidayakan. Namun kami telah mulai merintis sistem tumpang sari di lahan Yayasan kami. Berkerja sama dengan petani penggarap, kami mencoba untuk menerapkan metode tumpang sari tersebut. Namun karena hal ini masih dalam tahap rintisan, maka kami belum bisa memastikan keberhasilannya.

6. Meneruskan percobaan, pelatihan dan evaluasi metode untuk meningkatkan kondisi lahan kritis serta membina SDM di kalangan staf dan warga desa sekitar Gaia-Abasan.

Belum terlaksanakan.

7. Bekerjasama dengan instansi yang terkait untuk mewujudkan program kebun buah untuk rumah tangga dan tanaman obat keluarga (TOGA).

Belum dilaksanakan.

8. Pengenalan teknik pembibitan kepada masyarakat yang disesuaikan dengan keadaan setempat, kearifan lokal, dan kebutuhan masyarakat setempat untuk menyokong program desa mewujudkan hutan masyarakat.

Tidak terlaksana.

D. Rehabilitasi Kawasan Pantai & Bukit, dan Kebersihan Lingkungan

1. Menyokong pelaksanaan dan pengawasan pada kawasan DPL (Daerah Pengelolaan Laut) yang telah terbentuk, melakukan kegiatan pemantauan kawasan terumbu karang yang rusak akibat pemanasan bumi (*Global Warming*) dan pengambilan ikan dengan racun potas bersama dengan Kelompok Nelayan Baruna Bharata dan Yayasan Reef Check Indonesia.

Program ini terus dilaksanakan oleh Yayasan Gaia-Oasis bekerja sama dengan Reefcheck Indonesia dan Kelompok Nelayan Baruna Barata melalui kegiatan-kegiatan pengawasan seperti menjaga kawasan zona inti DPL dari kegiatan penangkapan ikan dalam bentuk apapun.

Sepanjang tahun 2012, terjadi beberapa kali pelanggaran di kawasan zona inti DPL. Namun jenis pelanggarannya kami simpulkan tidak dalam tingkat yang membahayakan. Adapun jenis pelanggarannya adalah memancing ikan dari pinggir pantai di kawasan zona inti DPL, menangkap ikan dengan *langkap* dan dalam beberapa kasus pelanggaran berupa penyelaman untuk mencari gurita di perairan dangkal. Hal ini banyak terjadi pada masa libur sekolah dan musim gurita dan cumi-cumi. Sebagian besar pelanggaran terjadi karena ketidaktahuan dari masyarakat terutama anak muda terhadap keberadaan DPL. Jadi sanksi yang diberikan

masih dalam bentuk peneguran secara lisan dan penjelasan tentang keberadaan Daerah Perlindungan Laut (DPL). Diharapkan ditahun berikutnya, jumlah pelanggarannya akan terus berkurang.

Disamping itu juga dilakukan pemantauan terumbu karang secara berkala dan melakukan pembersihan karang dari sampah-sampah yang menyangkut yang dapat mengganggu pertumbuhan karang yang bersangkutan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan tanggal 03 Agustus 2012 oleh Yayasan Gaia-Oasis, Reefcheck Indonesia, dan Kelompok Nelayan Baruna Berata.

Disamping itu, dilaksanakan pula pelatihan penyelamatan di Laut kepada Anggota DPL Desa Tejakula, Bondalem, Penuktukan dan Staff Gaia-Oasis yang diselenggarakan oleh Yayasan Gaia-Oasis dan Reefcheck yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia pada tanggal 1 Juni 2012. Latihan ini diselenggarakan dengan harapan memberikan pengetahuan kepada peserta dalam memberikan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan di laut.

Sebagai bentuk kepedulian kepada kawasan pesisir pada tanggal 25 April 2012, bertepatan dengan Hari Bumi, Yayasan Gaia-Oasis bersama Reefcheck, Kelompok Nelayan Baruna Berata dan Pemuka Desa Tejakula merayakan Hari Bumi dengan melakukan bersih-bersih pantai dan penambahan pelampung tanda batas zona inti untuk menegaskan keberadaan zona inti kawasan DPL Desa Tejakula. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk semakin memperkenalkan kawasan DPL kepada penduduk lokal dan mengurangi pelanggaran di zona inti karena batasnya yang semakin terlihat jelas.

Untuk membantu meningkatkan penghasilan dari nelayan lokal, Yayasan Gaia-Oasis menyerahkan pengelolaan Dolphin Tour kepada kelompok nelayan, dengan catatan Kelompok harus menyisihkan 10% dari pemasukan kegiatan Dolphin Tour ini untuk kepentingan konservasi terumbu karang di kawasan DPL. Hal ini dimaksudkan untuk melatih kemandirian kelompok nelayan dalam mengelola keuangan dan

meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberadaan terumbu karang di kawasan DPL Desa Tejakula.

2. Meneruskan dan mendukung program reboisasi tahap awal dengan fokus pada kawasan lahan yang kritis serta rawan longsor dan daerah *watershed* bersama dengan Kelompok Tani setempat dalam bentuk kegiatan penanaman pohon penghijauan dan bekerjasama dengan Dinas Kehutanan dan Dinas Lingkungan Hidup setempat.

Program reboisasi yang telah dimulai pada tahun 2010 kini berada dalam tahap pemeliharaan. Pohon jati dan mahoni yang ditanam telah mampu bertahan dari faktor cuaca dan lingkungannya.

Yayasan Gaia-Oasis juga ikut serta dalam program reboisasi lanjutan yang diprakarsai oleh Kepala Desa Tejakula dan Dinas Kehutanan pada tanggal 21 Desember 2012 di kawasan perbukitan Desa Tejakula (Kawasan Pura Yeh Lalang dan Pura Jati). Adapun jumlah pohon yang ditanam adalah 20.000 pohon.

Program reboisasi ini merupakan tindak lanjut dari rencana untuk membuat hutan masyarakat di kawasan Desa Tejakula. Dan pencegahan erosi dan tanah longsor di kawasan perbukitan Desa Tejakula.

Diharapkan di tahun-tahun selanjutnya Yayasan Gaia-Oasis dapat lebih berperan aktif dalam program pengembangan hutan masyarakat ini. Dengan mengumpulkan informasi dan data dari program-program yang telah dilaksanakan sebelumnya baik dari desa maupun dari Yayasan sendiri (reboisasi di tahun 2010), kami berharap dapat memberikan kontribusi lebih dalam program ini kedepannya.

3. Bersama dengan instansi terkait seperti Polisi Hutan, Polisi dan dari pihak adat dengan Pecalang untuk bersama-sama dengan masyarakat melakukan sistem pengamanan hutan dari kegiatan penebangan dan perburuan satwa.

Belum terlaksana

4. Mendukung kegiatan menjaga kebersihan lingkungan, bekerjasama dengan LSM lain dan pemerintahan desa setempat untuk mencari solusi masalah sampah di Desa Tejakula seperti program pemerintah untuk membangun TPA.

Yayasan Gaia-Oasis terus berupaya untuk mendukung program pengelolaan sampah Desa Tejakula dengan membantu memperkenalkan program ini ke ranah yang lebih luas melalui media internet dan relasi ke yayasan-yayasan sosial lainnya.

Tahun 2012 ini, kami berhasil membawa rekan dari yayasan sosial asing untuk melakukan tinjauan awal atas masalah sampah yang dihadapi. Tinjauan awal ini dilakukan selama 2 minggu pada bulan Mei 2012 dengan melakukan pengumpulan informasi dan data untuk kemudian ditindaklanjuti. Diharapkan tinjauan awal ini dapat menjadi awal yang baik bagi program pengelolaan sampah di Desa Tejakula. Diharapkan data-data tersebut dapat menjadi acuan untuk menemukan solusi tepat guna dalam menangani permasalahan sampah di Desa Tejakula.

Selain melakukan tinjauan awal, Yayasan Gaia-Oasis juga menjadi fasilitator bagi yayasan sosial asing tersebut di atas untuk melakukan sosialisasi kepada brp org? anak-anak SMA di Desa Tejakula tentang pentingnya mengelola sampah dan dampak buruk yang bisa ditimbulkan kedepanya jika sampah tersebut tidak dikelola. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2012, dan diikuti oleh siswa dari kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Tejakula yang jumlahnya diperkirakan mencapai 200 orang.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan kesadaran generasi muda dalam pengelolaan sampah di sekitar lingkungan mereka. Adapun hasil yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut. Siswa mampu memilah sampah kedalam dua kelompok yaitu organik dan non-organik, dapat melakukan daur ulang kertas, memiliki dua keranjang sampah di rumah masing-masing untuk

membiasakan pemilahan sampah, mau membawa tas sendiri saat berbelanja sehingga dapat mengurangi penggunaan tas plastic, serta bersedia untuk menyebarluaskan informasi tentang pengelolaan sampah ini kepada teman-teman dan lingkungan di sekitarnya.

Kami juga memfasilitasi pembuatan video tentang apa yang telah dilakukan oleh Desa Tejakula dalam usahanya mengelola sampah. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata kepada semua pihak tentang apa yang terjadi dan permasalahan yang dihadapi. Sehingga diharapkan akan semakin banyak orang yang peduli tentang penganganan sampah di Desa Tejakula.

5. Memperkenalkan kegiatan pendidikan konservasi alam kepada murid-murid SD, SMP dan SMA berupa kegiatan kunjungan ke sekolah-sekolah untuk memberikan materi pendidikan konservasi.

Program yang telah dirancang dari tahun sebelumnya ini masih dalam tahap penyusunan modul. Diharapkan program ini akan bisa terealisasi di tahun depan.

6. Melakukan koordinasi dengan instansi lain yang terkait seperti Dinas Kelautan & Perikanan dan Dinas Kehutanan untuk mendapat dukungan serta bantuan dalam program pelestarian alam.

Yayasan Gaia-Oasis sebagai yayasan yang juga peduli pada pelestarian terumbu karang dan kawasan pesisir, selalu menjaga koordinasi dengan instansi terkait seperti Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buleleng agar terjadi sinergi antara program pemerintah dengan program kami sehingga tujuan pengembangan kawasan pesisir dan pelestarian terumbu karang khususnya di Desa Tejakula dapat berjalan beriringan.

Setelah pemasangan hexadome pada tahun 2011, ditahun 2012 ini kami tetap menjaga koordinasi dengan instansi terkait seperti Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buleleng. Adapun bentuk koordinasi yang

terlaksana adalah mengundang mereka dalam kegiatan pelatihan kelautan yang diselenggarakan. Seperti pelatihan penyelamatan di laut yang diprakarsai Reefcheck bekerja sama dengan yayasan kami pada bulan Juni 2012.

7. Membangun kerjasama dengan masyarakat dan membina kesadaran tentang arti pentingnya lingkungan terhadap hidup manusia.

Kegiatan ini di realisasikan dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat desa tentang pentingnya lingkungan bagi kehidupan manusia baik secara lisan maupun tulisan. Seperti melakukan penyuluhan dalam setiap kesempatan seperti rapat desa, rapat kelompok tani atau nelayan, dan dengan menyebarkan pengumuman, brosur, baliho tentang lingkungan dan peranannya bagi kehidupan manusia.

IV. PENUTUP

Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan (LKT) tahun 2012 yang telah disusun bersama antara mitra Yayasan Gaia-Oasis dengan Dinas Kesejahteraan Sosial dan juga disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kemampuan pendanaannya. Namun demikian, program kegiatan tersebut tentu saja ada yang dapat terlaksana dan ada pula yang tidak akan dapat dilaksanakan dalam tahun tersebut.

Dengan tersusunnya Laporan Kegiatan Tahunan (LKT) ini, maka diharapkan program kegiatan bersama ini dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Semoga LKT ini dapat menjawab sebagian tantangan yang ada dalam Pembangunan dan Pengembangan Desa Tejakula dan dusun-dusun yang ada didalamnya.

V. LAMPIRAN – LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2012

1. Dokumentasi
2. Laporan Keuangan Yayasan Gaia-Oasis

1. Dokumentasi Kegiatan Yayasan Gaia-Oasis 2012



Program Makanan Tambahan



Kelas Menari



Sayuran Organik



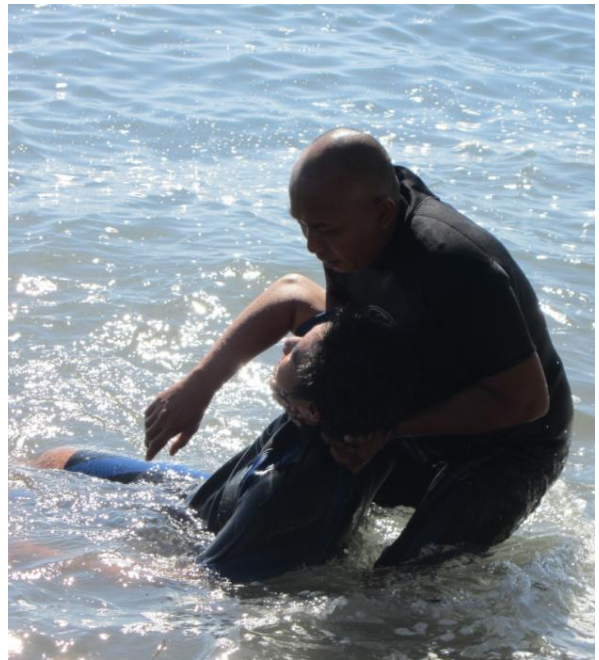
Panen Mangga Organik



Hari Bumi - 2012



Pelatihan Penyelamatan Di Laut





Partisipasi Dalam Kegiatan Reboisasi



Sosialisasi Masalah Sampah di Sekolah

